BAB I

PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIKOM

Pada bab ini penulis akan mencoba untuk menjelaskan latar belakang dari judul laporan kerja praktek yaitu **"Sistem Informasi Wajib Pajak Dengan Menggunakan Microsoft Excel Di Kantor Pelayanan Pajak Bengkulu"**, maksud dan tujuan praktek kerja lapangan, metodologi dari pada penyusunan laporan praktek kerja lapangan serta sistematika penulisan praktek kerja lapangan.

1.1 Latar Belakang

Di negara berkembang seperti Indonesia pembangunan di berbagai sektor sedang gencar – gencarnya dilaksanakan. Untuk mendukung pembangunan tersebut maka negara membutuhkan dana yang tidak sedikit untuk mewujudkan pembangunan yang pesat di Indonesia. Maka dari itu, dari rakyat sebagai bentuk partisipasi ditariklah sejumlah pajak yang nantinya pajak tersebut dapat digunakan untuk pembangunan negara di berbagai sektor dan juga untuk pembuatan kepentingan rakyat itu sendiri misalnya pembuatan jalan, trotoar, jembatan penyebrangan, sekolah dan fasilitasnya dan lain-lain.

Ada berbagai macam pajak, mulai dari pajak kendaraan bermotor, pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan, dan lain-lain. Pajak tersebut juga dibagi dalam beberapa pasal yang harus dilaporkan setiap bulan dan dibayar pada akhir tahun atau

dibayar setiap bulannya. Dalam hal ini besarnya pajak ditentukan dari nama daripada pajaknya misalnya pajak kendaraan bermotor, kendaraan bermotor dibagi dalam beberapa kelas yang mempunyai nilai pajak yang berbeda. Semakin mahal kendaraan tersebut semakin besar pula jumlah pajak yang akan dibayarkan. Demikian pula halnya dengan pajak yang lain misalnya pajak penghasilan, sama seperti pajak kendaraan bermotor pada pajak penghasilan pun begitu juga, semakin besar penghasilan yang didapat, semakin besar pula pajak yang wajib dibayarkan. Ini dilakukan untuk menghindari kecemburuan sosial karena apabila pajak penghasilan jumlahnya tidak bertambah sesuai dengan jumlah penghasilan seseorang maka akan membuat yang begaji kecil susah dan akan memperkaya orang yang mempunyai gaji yang lebih besar.

Bengkulu sebagai salah satu propinsi termuda di Indonesia sedang berbenah diri agar dapat mengejar ketertinggalannya di berbagai sektor sehingga dapat turut bersaing dengan propinsi lain di tengah era globalisasi ini, Untuk itu para wajib pajak diharapkan dapat membayar dan melapor pajaknya dengan tepat waktu dan jujur sesuai dengan kewajibannya,sehingga pajak tersebut dapat dipergunakan sebagaimana mestinnya.

Seiring dengan perkembangan teknologi, direktorat jendral pajak juga turut memperbaharui sistem informasi didalam pengolahan data, penyimpanan data dan penginputan data agar dapat memperbaiki kinerja para karyawan sehingga dapat lebih cepat dalam penginputan, pengolahan dan penyimpanan data juga agar dapat berinteraksi dengan semua kantor pelayanan pajak di seluruh Indonesia maka

direktorat jendral pajak membuat suatu sistem informasi yang dapat menghubungkan semua kantor di Indonesia sehingga apabila terjadi perbedaan data dapat dengan cepat diatasi.

Selain itu, sebagai pertimbangan pemilihan jaringan. Dirjen pajak mempertimbangkan berbagai hal. Salah satu dari bahan pertimbangan itu adalah tingkat keamanan. Seperti yang telah kita ketahui, jaringan internet, tingkat keamanannya sangat rendah karena penggunanya yang tidak terbatas. Oleh karena itu dirjen pajak memilih salah satu alternatif jaringan yang keamanannya dirasa cukup yaitu dengan membuat jaringan intranet.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyelesaian laporan kerja praktek ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat mata kuliah kerja praktek Jurusan Manajemen Informatika, Fakultas Tehnik, Univesitas Komputer Indonesia (UNIKOM).

Adapun tujuan praktek kerja lapangan ini antara lain adalah:

1. Menambah wawasan dalam dunia kerja.
2. Memberikan mahasiswa pengalaman yang sebenarnya dalam dunia kerja baik itu pengalaman berinteraksi dengan sesama teman kerja maupun dalam mengerjakan suatu pekerjaan yang nantinya dapat dijadikan bekal bagi penulis ketika lulus dari pendidikannya.
3. Pemantapan keterampilan mengenai materi yang diperoleh selama berada di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).

4. Melatih disiplin dan tanggung jawab penulis dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan selama berada dalam lingkungan kerja praktek.
5. Mengetahui pengetahuan secara menyeluruh dari pelaksanaan suatu pekerjaan.
6. Memperoleh umpan balik dari praktek kerja lapangan tersebuat untuk pemantapan serta pengembangan program pendidikan yang disusun bagi Universitas pada umumnya dan bagi semua mahasiswa pada khususnya sebagai penempatan perluasan.

1.3 Metodologi Kerja Praktek

Dalam melakukan kerja praktek, penulis menggunakan beberapa metodologi penelitian dalam mendapatkan data-data yang diperlukan.metodologi itu antara lain adalah:

1. Obsevasi Lapangan.

Penulis melakukan peninjauan langsung ke kantor pelayanan pajak (KPP) Bengkulu untuk mengumpulkan data – data yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan ini. Dalam melakukan penelitian ini penulis tidak hanya melakukan peninjauan saja tetapi penulis juga melakukan beberapa pekerjaan yang biasa dilakukan oleh karyawan kantor pelayanan pajak (KPP) di beberapa seksi karena peserta kerja praktek pada kantor pelayanan pajak diharuskan berpindah ruangan setiap satu bulan agar lebih mengetahui kantor pelayanan pajak secara keseluruhan

tidak hanya dari satu ruangan saja. Denga begitu diharapkan para peserta praktek kerja lapangan bisa mendapatkan data data yang diperlukan dengan lebih lengkap.

1. **Metode Wawancara.**

Selain melakukan obsevasi lapangan metode lain yang digunakan oleh penulis adalah metode wawancara yaitu dengan secara langsung mewawancarai kepada beberapa karyawan kantor pelayanan pajak (KPP) Bengkulu guna mendapatkan data yang diperlukan.

3. **Studi Pustaka.**

Studi pustaka adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang behubungan dengan permasalahan baik dari sumber dokumen maupun dari buku referensi untuk menambah data data yang tidak dapat penulis dapatkan dengan metode sebelumnya, sehingga dapat lebih melengkapi laporan kerja praktek ini.

Dengan tehnik penelitian dan beberapa metoda diatas diharapkan data-data yang diperlukan dapat terkumpul untuk nantinya dapat diolah sedemikian rupa sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi penyelesaian laporan kerja praktek ini dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya.

1.4 Lokasi Dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melaksanakan praktek kerja lapangan di kantor pelayanan pajak (KPP) Bengkulu yang berlokasi di jalan Pembangunan nomor 6 Padang Harapan Bengkulu.

Selama melaksanakan kerja praktek lapangan di kantor pelayanan pajak (KPP) Bengkulu penulis ditempatkan di 2 seksi yaitu seksi PPh Badan dan di seksi pemotongan dan pemungutan PPh. Waktu daripada praktek kerja lapangan dimulai dari tanggal 19 juli 2004 sampai dengan 19 agustus 2004 sedangkan kegiatan kerja praktek lapangan dimulai dari hari Senin sampai Jumat dari pukul 07:30 WIB sampai dengan 17:00 WIB.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan kerja praktek ini, penulis membagi-bagi pokok bahasan menjadi beberapa bab,dan dibuat dengan kata kata yang sederhana agar memudahkan bagi pembaca dalam untuk memahami materi yang sedang dibahas oleh penulis, penulis membagi laporan ini menjadi 4 (empat) Bab, yang terdiri dari:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini penulis membahas mengenai latar belakang penulisan, maksud dan tujuan penulisan, metodologi kerja praktek, lokasi dan waktu kerja praktek serta sistematika penulisan tentang "**Sistem Informasi Wajib Pajak Dengan Menggunakan Microsoft Excel Di Kantor Pelayanan Pajak Bengkulu**"

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini penulis membahas teori yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dibahas dan juga pengertian dari istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan laporan ini.

BAB III Pembahasan

Pada bab ini penulis menguraikan tentang obyek penelitian dan pembahasan permasalahan.

BAB IV Penutup

Pada bab ini penulis menyipulkan tentang permasalahan yang dibahas dan juga memberikan saran saran yang mudah mudahan nantinya dapat berguna bagi peningkatan kinerja dari pada karyawan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Bengkulu.